

LAPORAN RESMI

PRAKTIKUM DESAIN WEB

MODUL 6

TAILWIND CSS



NIM : 21104410082
NAMA : Alya Rahmania I.S
JURUSAN : Teknik Informatika
KELAS : TI
TGL. PRAKTEK : 9 Januari 2023

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ISLAM BALITAR
2022

LEMBAR PERSETUJUAN

MODUL 6 TAILWIND CSS

NIM : 21104410082
NAMA : Alya Rahmania I.S
JURUSAN : Teknik Informatika
KELAS : TI
TGL. PRAKTEK : 9 Januari 2023

Disetujui,

Blitar, 9 Januari 2023

Dosen

Mohammad Faried Rahmat, S.ST., M.Tr.T
NIDN.

BAB I

DASAR TEORI


1.1 Pengertian TAILWIND CSS

Tailwind CSS adalah kerangka kerja (framework) CSS yang di dalamnya terdapat sekumpulan utility classes untuk membangun antarmuka kustom dengan cepat. Tailwind CSS berbeda dengan kerangka kerja CSS seperti Bootstrap, Bulma, atau Foundation, karena Tailwind CSS bukan sebuah UI Framework. Tailwind CSS tidak memiliki tema default maupun komponen UI bawaan. Tailwind CSS dirancang agar dapat digunakan oleh pengguna sesuai dengan desain kustom yang mereka inginkan.

Jika membaca pada halaman dokumentasinya dia menyebut dirinya “*A utilityfirst CSS framework for rapidly building custom designs.*” Apa maksudnya utility-first? Jadi Tailwind CSS memiliki pendekatan yang berbeda dengan framework CSS yang sudah biasa seperti Bootstrap, Foundation atau Bulma. Jika framework lainnya menyediakan komponen yang utuh dan tinggal digunakan berbeda dengan Tailwind CSS yang memberikan beberapa class kecil yang bisa digunakan dengan sangat fleksibel untuk membangun antarmuka yang sesuai keinginan tanpa harus override styles seperti di framework CSS lainnya.

Utilities Tailwind CSS

Utility adalah kelas HTML sederhana yang biasanya berada dalam satu scope properti CSS, seperti border-style atau background-color. Berikut adalah contoh utility classes yang ada di Tailwind CSS:

Contoh: yellow notice		
Hasil		
Kode	<pre><div class="m-4 p-4 bg-yellow-200 font-bold rounded-lg"> <p>Please be careful when feeding the birds.</p> </div></pre>	
Classes	Tailwind	Vanilla CSS atau CSS polos
	m-4	margin: 1rem;
	p-4	padding: 1rem;
	bg-yellow-200	background-color: rgba(229, 231, 235, 1);
	font-bold	font-weight: 700;
	rounded-lg	border-radius: 0.5rem;

1.2 Keuntungan Menggunakan Tailwind CSS

- 1) Tidak membuang waktu untuk memikirkan nama dari class, salah satu yang memakan waktu programmer adalah menentukan nama class / variabel. Hal ini tidak terjadi dalam penggunaan Tailwind CSS.
- 2) File CSS yang tidak mudah gemuk, dengan approach yang biasa, akan membuat file CSS cepat menjadi besar, karena setiap ada penamahan fitur akan menambahkannya ke CSS, dengan utilities semuanya reusable dan tidak perlu menuliskan CSS baru.
- 3) Membuat perubahan terasa aman, CSS itu global dan tidak tahu apa yang akan rusak ketika melakukan perubahan. Membuat class di dalam HTML itu terjadi dalam lingkup lokal dan tidak perlu merasa khawatir ada yang rusak ketika melakukan perubahan.

1.3 PENGERTIAN NODE JS

Node.js adalah runtime environment lintas platform single-thread yang dibangun berdasarkan engine JavaScript V8 Chrome. Pembuatan aplikasi dengan Node JS dilakukan melalui **virtual private server**.

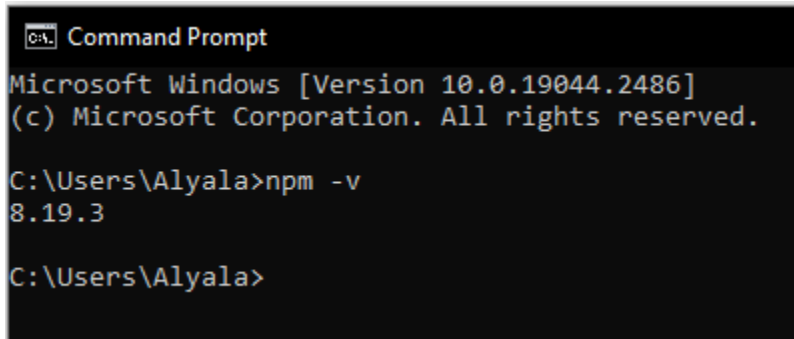
Runtime ini menawarkan operasi input/output (I/O) non-blocking, serta dibangun dengan arsitektur asinkron dan event-driven untuk membantu developer membuat berbagai project dengan mudah dan efisien.

BAB II

TUGAS PRAKTIKUM

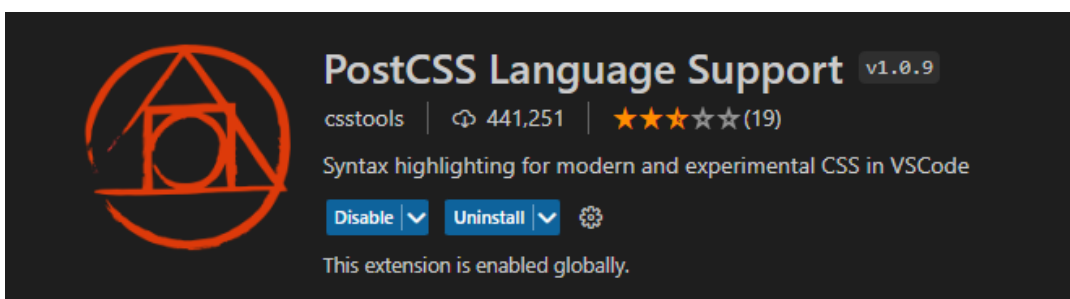
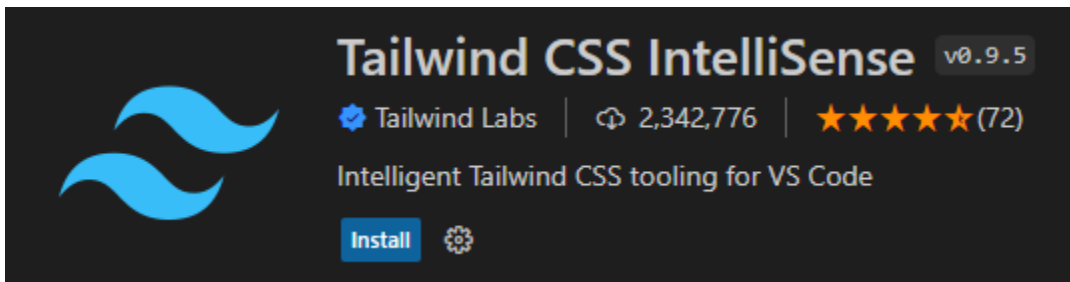
2.1 INSTALASI DAN KONFIGURASI TAILWIND CSS

1. Instal nodejs dari <https://nodejs.org/en/> (v 18.12.1 LTS).
2. Membuka CMD dan mengetikn npm -v untuk mengecek aplikasi sudah terinstal atau belum.



```
C:\Users\Alyala>npm -v
8.19.3
C:\Users\Alyala>
```

3. Membuka Visual Studio Code dan menambahkan 2 ekstensi baru yaitu Tailwind CSS IntelliSense dan PostCSS.



4. Membuat folder baru pada file explorer kemudian membuka folder tersebut di Visual Studio (open folder).



5. Menambahkan terminal baru lalu mengetikkan `npm install -D tailwindcss` untuk mendapatkan `package.json`

```
PROBLEMS  OUTPUT  DEBUG CONSOLE  TERMINAL

added 63 packages, and audited 64 packages in 1m

14 packages are looking for funding
  run `npm fund` for details

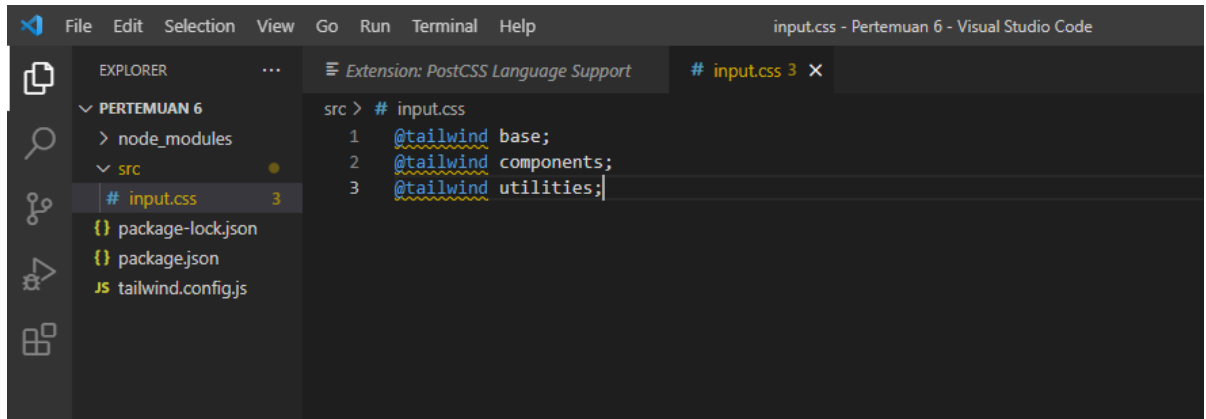
found 0 vulnerabilities
npm notice
npm notice New major version of npm available! 8.19.3 -> 9.3.0
npm notice Changelog: https://github.com/npm/cli/releases/tag/v9.3.0
npm notice Run npm install -g npm@9.3.0 to update!
npm notice
PS D:\TI UNISBA SM 3\PRAKTEK DESWEB\Pertemuan 6> 
```

6. Mengetikkan `npx init` untuk `tailwind.config.js`

```
PS D:\TI UNISBA SM 3\PRAKTEK DESWEB\Pertemuan 6> npx tailwindcss init

Created Tailwind CSS config file: tailwind.config.js
PS D:\TI UNISBA SM 3\PRAKTEK DESWEB\Pertemuan 6> 
```

7. Membuat folder `src` kemudian membuat file `input.css`



8. Run css di terminal dengan ketik `npx tailwindcss -i ./src/input.css -o ./dist/output.css -watch`

```
PS D:\TI UNISBA SM 3\PRAKTEK DESWEB\Pertemuan 6> npx tailwind -i ./src/input.css -o ./dist/output.css -watch
npm ERR! arg Argument starts with non-ascii dash, this is probably invalid: -watch

Rebuilding...

warn - No utility classes were detected in your source files. If this is unexpected, double-check the `content` option in your Tailwind CSS c
onfiguration.
warn - https://tailwindcss.com/docs/content-configuration

Done in 1061ms.
```

9. Membuat file index.html pada folder src.

```
src > <> index.html > <> html > <> body
1  <html lang="en">
2  <head>
3    <meta charset="UTF-8">
4    <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
5    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6    <title>Document</title>
7  </head>
8  <body>
9    <h1 class="text-3x1 font-bold underline"></h1>
10   Hello World!
11 </body>
12 </html>
```

10. Save semua dan buka pada buka file index.html di web browser.



CONTOH PROGRAM SEDERHANA

```
1 <html lang="en">
2 <head>
3   <meta charset="UTF-8">
4   <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
5   <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6   <title>Document</title>
7   <link rel='stylesheet' href="/dist/output.css">
8 </head>
9 <body>
10  <h1 class="text-3x1 font-bold underline"></h1>
11  <h1 class="text-6x1 text-center font-sans font-bold text-purple-900 p-7">Hello World!!</h1>
12  <h2 class="m-6 text-3x1 text-purple-400 font-mono font-extrabold"> NAMA: ALYA RAHMANIA</h2>
13  <h3 class="m-6 text-3x1 text-purple-700 font-serif font-bold"> NIM: 21104410082</h3>
14  <h4 class="m-6 text-3x1 text-pink-700 font-sans font-bold"> KELAS: TI-B </h4>
15  <h4 class="m-6 text-3x1 text-blue-400 font-sans font-semibold"> SESI : 2</h4>
16 </body>
17 </html>
```

Hello World!!

NAMA: ALYA RAHMANIA

NIM: 21104410082

KELAS: TI-B

SESI : 2

KESIMPULAN :

Tailwind CSS adalah kerangka kerja (framework) CSS yang di dalamnya terdapat sekumpulan utility classes untuk membangun antarmuka kustom dengan cepat. Tailwind CSS berbeda dengan kerangka kerja CSS seperti Bootstrap, Bulma, atau Foundation, karena Tailwind CSS bukan sebuah UI Framework. Tailwind CSS tidak memiliki tema default maupun komponen UI bawaan. Tailwind CSS dirancang agar dapat digunakan oleh pengguna sesuai dengan desain kustom yang mereka inginkan.